

Laporan Keuangan
LAZ Swadaya Ummah
Per 31 Desember 2024
dan
Laporan Auditor Independen









DAFTAR ISI

ı	No.	Uraian	Halaman
	A.	Daftar Isi	1
	В.	Surat Pernyataan Tanggung Jawab	2
	C.	Neraca	3
	D.	Laporan Aktivitas	4
	E.	Laporan Perubahan Aset Neto	7
	F.	Laporan Arus Kas	8
	G.	Catatan Atas Laporan Keuangan	9
	Н.	Laporan Auditor Independen	21



SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TGL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H Alamat Kantor : Jl. Wisma PGRI No. 30 A Pekanbaru

Telepon : 0811-7670900 Jabatan : Direktur Eksekutif

Untuk dan atas nama LAZ - Swadaya Ummah menyatakan bahwa;

- 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan LAZ Swadaya Ummah ;
- 2. Laporan keuangan LAZ Swadaya Ummah tanggal Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LAZ Swadaya Ummah telah dimuat secara lengkap dan benar ;
 - b. Laporan keuangan LAZ Swadaya Ummah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh LAZ Swadaya Ummah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku ;
- 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi LAZ Swadaya Ummah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H
Direktur Eksekutif

Pekanbaru, 17 Juli 2025





LAZ - SWADAYA UMMAH N E R A C A Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Vatavanan	Catatan	2024	2023
Keterangan	No.	Rp	Rp
ASET			
ASER LANCAR			
Kas & Setara Kas	2.i. 3.a.	413.572.559	404.320.951
Piutang	2.j. 3.b.	3.000.000	-
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2.k. 3.c.	<u> </u>	-
JUMLAH ASET LANCAR		416.572.559	404.320.951
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2.l. 3.d.	74.118.232	13.952.865
Aset Tak Berwujud	2.m. 3.e.	-	-
Aset Kelolaan	2.n. 3.f.	239.227.996	273.510.473
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	_	313.346.228	287.463.338
JUMLAH ASET	_	729.918.786	691.784.290
KEWAWJIBAN & ASET NETO			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Liabilitas Jangka Pendek	3.g.	31.790.000	28.000.000
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang	3.h.	37.649.024	23.655.126
JUMLAH KEWAJIBAN		69.439.024	51.655.126
SALDO DANA	_		
Dana Zakat	2.g.3.i.	67.285.832	116.505.733
Dana Infak	2.g.3.j.	269.160.964	377.727.802
Dana Sosial Kemasayarakatan	2.g.3.l.	1.296.000	-
Dana Amil	2.g.3.k.	321.938.522	140.088.889
Dana Non Halal 2.g.3		798.445	5.806.739
JUMLAH SALDO DANA	_	660.479.763	640.129.164
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DAI	NA	729.918.786	691.784.290

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H

Direktur Eksekutif

LAZ - SWADAYA UMMAH LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl: 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
DANA ZAKAT			
Penerimaan			
Penerimaan Zakat Mal Pribadi - Langsung	2.g.3.i.	624.200.922	168.947.500
Penerimaan Zakat Fitrah		157.697.650	31.324.550
Penerimaan Zakat Pribadi - Melalui UPZ		-	-
Penerimaan Zakat Perusahaan		-	8.000.000
Penerimaan Bagi Hasil Dana Zakat		-	-
Dampak Pengukuran Ulang Aset Zakat		-	-
Penerimaan Zakat Hasil Pendapatan & Jasa		-	179.287.140
Penerimaan Zakat Pertanian & Perkebunan		-	7.480.000
Jumlah Penerimaan Zakat	_	781.898.572	395.039.190
Penyaluran	_		_
Fakir Miskin		566.136.052	226.301.809
Gharimin		1.000.000	11.650.000
Ibnu Sabil		1.250.000	540.000
Mu'alaf		80.454.000	-
Fii Sabilillah		84.541.100	121.204.680
Amil	2.g.3.i.	97.737.322	49.379.899
Jumlah Penyaluran Zakat		831.118.473	409.076.388
Surplus (Defisit) Dana Zakat	_	(49.219.901)	(14.037.198)
Saldo Awal Dana Zakat		116.505.733	130.542.931
Saldo Akhir Dana Zakat	_	67.285.832	116.505.733

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H Direktur Eksekutif

LAZ - SWADAYA UMMAH LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl: 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
DANA INFAK & SEDEKAH			
Penerimaan			
Infak & Sedekah Dengan Pembatasan - (Muqayyadah)	2.g.3.j.	2.992.946.681	1.885.014.469
Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan - (Mutlaqah)		180.192.886	270.712.024
Dampak Pengukuran Ulang Aset Infak & Sedekah		-	-
Hasil Pengelolaan Aset Infak & Sedekah	_	<u> </u>	
Jumlah Penerimaan Infak & Sedekah	_	3.173.139.567	2.155.726.493
Penyaluran			
PISL Dengan Pembatasan Kepada Amil	2.g.3.j.	-	<u>-</u>
PISL Dengan Pembatasan Kepada Penerima Manfaat		2.434.121.992	1.267.600.661
PISL Tanpa Pembatasan Kepada Amil		634.627.913	431.145.299
PISL Tanpa Pembatasan Kepada Penerima Manfaat	_	212.956.500	209.175.960
Jumlah Penyaluran Infak & Sedekah	_	3.281.706.405	1.907.921.920
Surplus (Defisit) - Infak & Sedekah	_	(108.566.838) 377.727.802	247.804.573
Saldo Awal Dana Infak Sedekah Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	_	269.160.964	129.923.229 377.727.802
	=		<u> </u>
DANA SOSIAL KEMASYARAKATAN LAINNYA			
Penerimaan	2.g.3.l.		
Penerimaan DSKL - Qurban		1.293.950.000	1.179.407.000
Penerimaan DSKL - Aqiqah		-	20.800.000
Penerimaan DSKL - Fidyah		9.194.000	1.310.000
Penerimaan DSKL - Dana Insidentil Bencana			115.663.800
Jumlah Penerimaan DSKL	_	1.303.144.000	1.317.180.800
Penyaluran	2.g.3.l.		
Penyaluran DSKL - Qurban	J	1.292.600.000	1.179.407.000
Penyaluran DSKL - Aqiqah		-	20.800.000
Penyaluran DSKL - Fidyah		9.248.000	1.310.000
Penyaluran DSKL - Dana Insidentil Bencana			115.663.800
Jumlah Penyaluran DSKL		1.301.848.000	1.317.180.800
Surplus (Defisit) DSKL		1.296.000	-
Saldo Awal DSKL	_	-	-
Saldo Akhir DSKL	_	1.296.000	

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H

Direktur Eksekutif

LAZ - SWADAYA UMMAH LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl: 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
DANA AMIL			
Penerimaan			
Bagian Amil Dari Zakat	2.g.3.k.	97.737.322	49.379.899
Bagian Amil Dari Infak & Sedekah		634.627.913	431.145.299
Penerimaan Lainnya		-	14.577
Jumlah Penerimaan Dana Amil		732.365.235	480.539.774
Pemanfaatan			
Beban Pegawai		299.167.698	233.291.371
Beban Lainnya		251.347.904	163.835.112
Jumlah Pemanfaatan Dana Amil		550.515.602	397.126.483
Surplus (Defisit) Dana Amil		181.849.633	83.413.291
Saldo Awal Dana Amil		140.088.889	56.675.599
Saldo Akhir Dana Amil		321.938.522	140.088.889
DANA NON HALAL			
Penerimaan			
Penerimaan - Bunga Bank / Jasa Giro	2.g.3.m.	534.706	144.300
Penerimaan - Dana Subhat		457.000	500.000
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal		991.706	644.300
Penyaluran			
Penyaluran Dana Non Halal		6.000.000	-
Jumlah Penyaluran Dana Halala		6.000.000	-
Surplus (Defisit)Dana Non Halal	<u> </u>	(5.008.294)	644.300
Saldo Awal Dana Non Halal	<u> </u>	5.806.739	5.162.439
Saldo Akhir Dana Non Halal		798.445	5.806.739

Pekanbaru , 17 Juli 2025

Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H

Direktur Eksekutif

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAZ - Swadaya Ummah DAFTAR ASET TETAP

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Tgl Perolehan	Keterangan	% Peny- usutan	Jlh Unit	Total Harga Perolehan 31 Des 2023	Masa Manfaat (Thn)	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des 2023	Nilai Buku Per 31 Des 2023	Penambahan 2024	Total Harga Perolehan 31 Des 2024	Penyusutan 2024	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des 2024	Nilai Buku Per 31 Des 2024
A. AS	ET AMIL												
	Kendaraan												
1	30-Mar-23	Motor Mio BM 6289 JO	25,00%	1	6.000.000	4	1.134.247	4.865.753		6.000.000	1.500.000	2.634.247	3.365.753
2	31-Dec-23	Ambulan APV	12,50%	1	120.000.000	8	119.999.999	1		120.000.000	-	119.999.999	1
3	04-Apr-24	Mobil Grand Max	12,50%	1					60.000.000	60.000.000	5.568.493	5.568.493	54.431.507
		Total Kendaraan			126.000.000	12	121.134.246	4.865.754	60.000.000	186.000.000	7.068.493	128.202.739	57.797.261
	Inventaris												
1	14-Feb-17	Infokus 1 bh	25,00%	1		4	1.499.999	1		1.500.000	-	1.499.999	1
2	23-Jun-17	Meja + Kursi 2 Buah Urk Counter	25,00%	1	1.200.000	4	1.199.999	1		1.200.000	-	1.199.999	1
3	30-Dec-17	Handphone Merk Xiomi	25,00%	1	1.599.000	4	1.598.999	1		1.599.000	-	1.598.999	1
4	25-Jun-19	Kursi Putar 3 & Meja Lipat 1	25,00%	1	1.350.000	4	1.349.999	1		1.350.000	-	1.349.999	1
5	27-Jun-19	1 Unit Komputer dan Monitor	25,00%	1	3.500.000	4	3.499.999	1		3.500.000	-	3.499.999	1
6	19-Apr-21	1 bh Meja Kerja + 2 bh Kursi	25,00%	1	1.250.000	4	844.126	405.874		1.250.000	312.500	1.156.626	93.374
7	24-Mar-22	Booth Portable 4 Bh	25,00%	1	2.492.000	4	1.585.664	906.336		2.492.000	623.000	2.208.664	283.336
8	25-May-22	Pembelian 1 Unit HP OPPO	25,00%	1	2.300.000	4	1.268.151	1.031.849		2.300.000	575.000	1.843.151	456.849
9	23-Jun-22	AC Sharp 1/2 PK	25,00%	1	3.496.000	4	1.788.707	1.707.293		3.496.000	874.000	2.662.707	833.293
10	29-Aug-22	Speaker 12"	25,00%	2	1.600.000	4	671.781	928.219		1.600.000	400.000	1.071.781	528.219
11	10-Dec-22	Laptop Lennovo	25,00%	1	3.500.000	4	975.685	2.524.315		3.500.000	875.000	1.850.685	1.649.315
12	12-Oct-23	Printer Epson L121	25,00%	1	1.675.000	4	91.781	1.583.219		1.675.000	418.750	510.531	1.164.469
13	3-May-24	1 Unit AC Gree 1 PK	25,00%	1		4			3.760.000	3.760.000	623.233	623.233	3.136.767
14	6-May-24	1 bh Meja + 10 bh Kursi	25,00%	11		4			6.300.000	6.300.000	1.031.301	1.031.301	5.268.699
15	14-May-24	2 bh Sekat Ruangan Rotan	25,00%	2		4			1.300.000	1.300.000	205.685	205.685	1.094.315
16	16-Aug-24	2 Unit Printer (printer brother dcp t220 & printer epson)	25,00%	2		4			2.000.000	2.000.000	187.671	187.671	1.812.329
		Jumlah Inventaris			25.462.000	64	16.374.889	9.087.111	13.360.000	38.822.000	6.126.140	22.501.029	16.320.971
		lumlah Aset Tetap			151.462.000	76	137.509.135	13.952.865	73.360.000	224.822.000	13.194.634	150.703.768	74.118.232
B. AS	ET KELOLAAN				<u> </u>		·			·			
	Bangunan												
1	31-Dec-11	Bangunan Sekolah Madani	5,00%		683.776.179		410.265.706	273.510.473	-	683.776.179	34.282.477	444.548.183	239.227.996
		Total Aset Kelolan			683.776.179	-	410.265.706	273.510.473	-	683.776.179	34.282.477	444.548.183	239.227.996

LAZ - Swadaya Ummah LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl: 31 Des 2024 dan 31 Des 2023

Votovongon	2024	2023
Keterangan	Rp.	Rp.
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		_
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(49.219.901)	(14.037.198)
Surplus (Defisit) Dana Infak & Sedekah	(108.566.838)	247.804.573
Surplus (Defisit) Dana Sosial Kemasyarakatan	1.296.000	-
Surplus (Defisit) Dana Amil	181.849.633	83.413.291
Surplus (Defisit) Dana Non Halal	(5.008.294)	644.300
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset Tetap	(21.087.843)	6.946.469
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	(737.244)	324.771.435
Perubahan-perubahan Pos-Pos Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Aset Lancar :		
Piutang	(3.000.000)	4.500.000
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek :		
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lancar	3.790.000	(18.000.000)
Arus Kas netto dari Aktifitas Operasi	790.000	(13.500.000)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
(Penambahan) Pengurangan Aset Tetap	(4.795.046)	26.513.809
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.795.046)	26.513.809
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan (Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	13.993.898	4.798.611
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	13.993.898	4.798.611
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	9.251.607	342.583.855
Kas dan Setara Kas Awal Periode	404.320.951	61.737.096
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	413.572.559	404.320.951

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen entitas menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Entitas menetapkan SAK-ETAP dan dalam format pelaporan mengacu pada PSAK No. 101 dan 109 Revisi 2021 dengan mempertimbangkan pada Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat yang diterbitkan oleh Forum Zakat sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Entitas.

Mulai 1 Januari 2023, entitas menerapkan lebih dini PSAK 101 dan 109 Revisi 2021, dan untuk Laporan Keuangan 2022, disajikan ulang sesuai dengan PSAK 101 dan 109 Revisi 2021.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, Laporan Aktifitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Basis Akuntansi

Basis Kas, penerimaan dan penyaluran ZIS selain pemanfaatan aset kelolaan Basis Akrual, penyaluran zakat dalam bentuk pemanfaatan aset kelolaan dan transaksi pada amil

c. Kemandirian Entitas

LAZ - Swadaya Ummah merupakan entitas mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan Laporan Keuangan. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya yang dipercayakan kepada entitas untuk dikelola.

d. Keterukuran dalam Satuan Uang (Monetary Measurement)

Penyajian setiap kegiatan diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang, Penerimaan entitas terdiri dari penerimaan kas, penerimaan bank, dan dana non kas. Penerimaan kas adalah penerimaan langsung dari muzakki yang datang ke kantor entitas dan diterima oleh kasir. Penerimaan bank adalah penerimaan melalui rekening bank yang dimiliki entitas. Sedangkan penerimaan dana non kas adalah penerimaan sumbangan berupa barang dan jasa selain kas dan transfer bank. Dalam pencatatannya, penerimaan dana non kas dinilai oleh tim penilai entitas dalam nilai Rupiah.

e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah penuh dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan aktifitas tahun berjalan.

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu entitas mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
- a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*)
- b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil majemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv), Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan; dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- Vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas. Sedangkan keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi dan sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total

g. Penerimaan dan Pengeluaran Dana

Dana yang dihimpun dan disalurkan oleh Entitas terdiri dari:

1. Dana Zakat

Merupakan dana yang berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fiqh zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh perusahaan atau badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki.

Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ghorimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya serta amil. Dalam aplikasinya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta penyaluran konsumtif dan kepemudaan.

2 Dana Infak

Merupakan dana yang berasal infaq, shadaqah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan yang diperuntukan untuk kegiatan sesuai program lembaga seperti, multi manfaat, santunan anak yatim, anak asuh (Pendidikan), layanan kesehatan murah / gratis dan bencana alam. Dana Infak untuk Bagian Amil ditetapkan Maksimal 20% dari total Penerimaan Dana Infak Khusus tahun berjalan.

3. Dana Sosial Kemasyakatan Lainnya

Dana terikat adalah sumber dana yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur.

a) Dana Insidental

Sumber penerimaan dana insidental berasal dari sumbangan masyarakat yang dititipkan baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri berupa perseorangan, perusahaan, maupun pemerintah.

Alokasi penyaluran dana insidental meliputi penyaluran terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental, misalnya bencana alam, konflik kemanusiaan, atau proyek-proyek penyaluran tertentu dalam jangka waktu

b) Dana Fidyah

Dana fidyah merupakan dana titipan masyarakat yang penggunaannya dibatasi untuk penyaluran pangan yang ditujukan untuk fakir dan miskin.

c) Dana Qurban

Dana qurban dihimpun dari penerimaan qurban masyarakat.

d) Dana Aqiqah

Dana aqiqah merupakan dana titipan donatur untuk penyelenggaraan aqiqah, baik donatur dari dalam negeri maupun luar negeri. Dana aqiqah disalurkan untuk pengadaan hewan aqiqah termasuk operasional pendistribusian dan laporannya.

4. Dana Amil

Dana pengelola dipergunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan operasional guna mendukung kelancaran aktivitas penyaluran. penyaluran dana pengelola digunakan untuk membiayai operasional Lembaga, misalnya untuk biaya amil, pengembangan Layanan Lembaga, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya.

5. Dana Non Halal

Dana non halal merupakan dana yang berasal dari pendapatan atas bunga bank konvensional dan sumbangan non halal dari donatur.

Penyaluran dana non halal digunakan untuk pembangunan fasilitas umum masyarakat.

h. Imbalan Kerja

Entitas **sudah mengakui** kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja Kluster ketenagakerjaan dan PP No. 35 tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Entitas *sudah* mencadangkan imbalan kerja tersebut sesuai dengan ketentuan dalam UU CK kluster ketenagakerjaan dan PP No. 35 tahun 2021.

i. Kas & Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

i. Piutang

Piutang disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang yang tidak tertagih dihapus dalam periode dimana piutang tersebut tidak akan tertagih.

k. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan aktifitas, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.

1 Tanah : Tidak dilakukan penyusutan

2 Bangunan : 10 sd 20 Tahun 3 Kendaraan : 4 sd 8 Tahun 4 Inventaris Kantor : 4 sd 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktifitas pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produk atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset jangka panjang entitas yang teridentifikasi namun tidak hadir secara fisik. Aset tak berwujud diakui pada saat diperoleh, dengan ketentuan: entitas berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dari aset tersebut dan biaya-biaya dalam perolehannya bisa diukur dengan handal.

Aset tidak berwuwud disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (amortisasi) dan penurunan niiai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk mendapatkan manfaatnya. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tidak berwujud tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tidak berwujud siap untuk dimanfaatkan dan berhenti ketika aset tidak berwujud dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitaiisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

n. Aset Kelolaan

Aset kelolaan adalah sarana atau prasarana yang diadakan dari harta zakat dan secara fisik berada di dalam pengelolaan pengelola sebagai wakil mustahiq zakat, sementara manfaatnya diperuntukkan bagi mustahiq zakat (Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 14 tahun 2011).

Aset kelolaan disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan niiai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset kelolaan termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitaiisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

o. Penurunan Nilai Aset

Entitas pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Entitas tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas & Setara Kas

Akun ini merupakan Saldo Kas & Setara Kas dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
	Rp	Rp
Kas di Keuangan	16.206.479	15.390.244
Kas di Bank BMI NOREK. 2210063815	9.407.003	-
Kas di Bank BMI A/C No. 221.0021-218	(0)	1.105.097
Kas di Bank Mandiri A/C No.108-00-0496110-9	4.848.171	9.186.504
Kas di Bank BSI - Infak AC No. 7191105693	138.807.443	281.506.762
Kas di Bank BSI - Zakat AC No. 7191105437	93.556.326	38.120.220
Kas di Bank Riau Kepri 144300184	150.747.137	50.012.124
Transfer Kas - Bank	-	9.000.000
Jumlah Kas & Setara Kas	413.572.559	404.320.951

b. Piutang

Akun ini merupakan Saldo Piutang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Piutang Pegawai		
Piutang Penyaluran Zakat	-	-
Piutang Penyaluran Infak Sedekah	-	-
Piutang Qordhul Hasan	3.000.000	-
(Rincian Piutang - Lihat Lampiran Piutang)		
Jumlah Piutang	3.000.000	-

c. Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Saldo Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Uang Muka Kerja Operasional	-	-
Uang Muka Kerja Kegiatan	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	-	-

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

d. Aset Tetap

Akun ini merupakan Saldo Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut :

$\overline{}$	\sim	_	A

	Per 31 Des 2023 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024 Rp
Nilai Perolehan	-			
Tanah Amil	-	-	-	-
Bangunan Amil	-	-	-	-
Kendaraan Amil	6.000.000	60.000.000	-	66.000.000
Inventaris & Peralatan Amil	145.462.000	13.360.000	-	158.822.000
	151.462.000	73.360.000		224.822.000
Akumulasi Penyusutan -/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Bangunan	-	-	-	-
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Kendaraan	-	(7.068.493)	-	(7.068.493)
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Inventaris	(137.509.135)	(6.126.140)	-	(143.635.275)
•	(137.509.135)	(13.194.634)	-	(150.703.768)
Nilai Buku	13.952.865	60.165.366		74.118.232

2023

	Saldo Awal 2023 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2023 Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Amil	-	-	-	-
Bangunan Amil	-	-	-	-
Kendaraan Amil	-	6.000.000	-	6.000.000
Inventaris & Peralatan Amil	143.787.000	1.675.000	-	145.462.000
	143.787.000	7.675.000	-	151.462.000
Akumulasi Penyusutan -/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Bangunan	-	-	-	-
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Kendaraan	-	-	-	-
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Amil - Inventaris	(130.562.666)	(6.946.469)	-	(137.509.135)
	(130.562.666)	(6.946.469)	-	(137.509.135)
Nilai Buku	13.224.334		-	13.952.865
(Rincian Lihat Lampiran Aset	Tetap)			_

(.

e. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan Saldo Aset Tak Berwujud dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
	Rp	Rp
Aset Tidak Berwujud	-	-
-/- Ak. Amortisasi Tidak Berwujud	-	-
Jumlah Aset Tak Berwujud	-	-

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

f. Aset Kelolaan

Akun ini merupakan Saldo Aset Kelolaan dengan rincian sebagai berikut :

$\overline{}$	\sim	_	A

	Per 31 Des 2023 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024 Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Kelolaan	-	-	-	-
Bangunan Kelolaan	683.776.179	-	-	683.776.179
Kendaraan Kelolaan	-	-	-	-
Inventaris Kelolaan	-	-	-	-
	683.776.179			683.776.179
Akumulasi Penyusutan				
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - E	(410.265.706)	(34.282.477)	-	(444.548.183)
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - k	-	-	-	-
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - Iı	-	-	-	-
	(410.265.706)	(34.282.477)		(444.548.183)
Nilai Buku	273.510.473	(34.282.477)		239.227.996

2023

	Saldo Awal 2023 Rp	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2023 Rp
Nilai Perolehan				
Tanah Kelolaan	-	-	-	-
Bangunan Kelolaan	683.776.179	-	-	683.776.179
Kendaraan Kelolaan	-	-	-	-
Inventaris Kelolaan	-	-	-	-
_	683.776.179	-	-	683.776.179
Akumulasi Penyusutan				
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - E	(376.076.897)	(34.188.809)	-	(410.265.706)
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - k	-	-	-	-
-/- Ak. Peny. Aset Tetap Kelolaan - Iı	-	-	-	-
_	(376.076.897)	(34.188.809)	-	(410.265.706)
Nilai Buku	307.699.282	(34.188.809)	-	273.510.473
(Rincian Lihat Lampiran Aset Te	etap)			

g. Liabilitas Jangka Pendek

Akun ini merupakan Saldo Liabilitas Jangka Pendek dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
	Rp	Rp
Liabilitas Penyaluran Zakat	-	-
Liabilitas Penyaluran Infak dan Sedekah	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	31.790.000	28.000.000
(Rincian Lihat Lampiran Kewajiban Jangka Pendek)		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.790.000	28.000.000

h. Liabilitas Jangka Panjang

Akun ini merupakan Saldo Liabilitas Jangka Panjang dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Liabilitas Imbalan Paska Kerja		-
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	37.649.024	23.655.126
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37.649.024	23.655.126

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

i. Dana Zakat

Akun ini merupakan Saldo Dana Zakat dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Penerimaan	<u>.</u>	
Penerimaan Zakat Mal Pribadi - Langsung	624.200.922	168.947.500
Penerimaan Zakat Fitrah	157.697.650	31.324.550
Penerimaan Zakat Pribadi - Melalui UPZ	-	-
Penerimaan Zakat Perusahaan	-	8.000.000
Penerimaan Bagi Hasil Dana Zakat	-	-
Dampak Pengukuran Ulang Aset Zakat	-	-
Penerimaan Zakat Hasil Pendapatan & Jasa	-	179.287.140
Penerimaan Zakat Pertanian & Perkebunan	<u>-</u>	7.480.000
Jumlah Penerimaan Zakat	781.898.572	395.039.190
Penyaluran		
PDZ - Fakir Miskin Biaya Hidup	365.905.075	77.085.500
PDZ - Fakir Miskin Kesehatan	26.820.000	19.935.500
PDZ - Fakir Miskin Ekonomi Produktif	17.700.000	4.580.000
PDZ - Fakir Miskin Pendidikan	155.710.977	124.700.809
PDZ - Gharimin Biaya Hidup	-	-
PDZ - Gharimin Biaya Pendidikan	1.000.000	11.650.000
PDZ - Gharimin Biaya Berobat	-	-
PDZ - Gharimin Ekonomi Produktif	-	-
PDZ - Ibnu Sabil	1.250.000	540.000
PDZ - Mu'alaf	80.454.000	-
PDZ - Fii Sabilillah	84.541.100	121.204.680
PDZ - Amil	97.737.322	49.379.899
Jumlah Penyaluran Zakat	831.118.473	409.076.388
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(49.219.901)	(14.037.198)
Saldo Awal Dana Zakat	116.505.733	130.542.931
Saldo Akhir Dana Zakat	67.285.832	116.505.733

j. Dana Infak

Akun ini merupakan Saldo Dana Infak dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Penerimaan	Nμ	Nμ
Infak & Sedekah Dengan Pembatasan - (Mugayyadah)	2.992.946.681	1.885.014.469
Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan - (Mutlagah)	180.192.886	270.712.024
Dampak Pengukuran Ulang Aset Infak & Sedekah	-	_
Hasil Pengelolaan Aset Infak & Sedekah	<u>-</u> _	-
Jumlah Penerimaan Infak & Sedekah	3.173.139.567	2.155.726.493
Penyaluran		
Penyaluran Infak & Sedekah Dengan Pembatasan Kepada Amil	-	-
Penyaluran Infak & Sedekah Dengan Pembatasan Kepada Penerima Manfaat	2.434.121.992	1.267.600.661
Penyaluran Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan Kepada Amil	634.627.913	431.145.299
Penyaluran Infak & Sedekah Tanpa Pembatasan Kepada Penerima Manfaat	212.956.500	209.175.960
Jumlah Penyaluran Infak & Sedekah	3.281.706.405	1.907.921.920
Surplus (Defisit) - Infak & Sedekah	(108.566.838)	247.804.573
Saldo Awal Dana Infak Sedekah	377.727.802	129.923.229
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	269.160.964	377.727.802

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Dana	

Akun ini merupakan	Saldo Dana	Amil dengan	rincian sel	pagai berikut :

And the morapakan dalad Baha Alim dangan midan dabagai bahkat .	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Penerimaan		
Bagian Amil dari Penerimaan Zakat	97.737.322	49.379.899
Bagian Amil dari Penerimaan Infak & Sedekah	634.627.913	431.145.299
Penerimaan Hibah APBD/N	-	-
Penerimaan Hibah Kemenag	-	-
Penerimaan Bagi Hasil Syariah	-	14.577
Penerimaan CSR / Lainnya		
Jumlah Penerimaan Dana Amil	732.365.235	480.539.774
Penyaluran		
Beban Pegawai		
Beban Komisioner	-	-
Beban Pegawai	258.274.498	225.283.311
Beban BPJS Kesehatan	14.790.200	8.008.060
Beban BPJS Ketenagakerjaan	26.103.000	-
Beban Kegiatan Perjalanan Dinas		
Jumlah Beban Pegawai	299.167.698	233.291.371
Beban Lainnya		
Beban Training, Seminar & Pelatihan	3.639.500	19.438.758
Beban Pakaian & Atribut	1.080.000	4.414.000
Beban ATK dan Foto Copy	13.204.200	17.702.800
Beban Listrik	19.201.500	14.766.750
Beban Telepon & Internet	7.747.450	5.231.300
Beban PAM Beban Koran, Majalah dan TV	-	-
Beban Retribusi Kebersihan & Keamanan	1.070.000	2.046.000
Beban Kenbusi Kebersinan & Reamanan Beban Konsumsi & Rumah Tangga	8.631.200	3.319.800
Beban Sewa	35.375.000	3.319.000
Beban Pemeliharaan Sarana & Prasana	13.562.000	18.592.000
Beban BBM, Parkir & Transportasi	3.580.000	7.213.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.535.000	240.000
Beban Penghimpunan & Pendistribusian ZIS	10.187.000	1.200.000
Beban Publikasi & Dokumentasi	40.703.000	47.738.000
Beban Rapat Koordinasi	8.704.000	-
Beban Imbalan Pasca Kerja Beban Adm Bank	1.005.120	988.436
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	13.194.634	6.946.469
Beban Umum Lainnya	68.928.300	13.997.800
Jumlah Beban Lainya	251.347.904	163.835.112
Jumlah Beban Amil		
	550.515.602	397.126.483
Surplus (Defisit) Dana Amil Saldo Awal Dana Amil	181.849.633	83.413.291
	140.088.889	56.675.599
Saldo Akhir Dana Amil	321.938.522	140.088.889

I. Dana Sosial Kemasayarakatan

Akun ini merupakan Saldo Dana Sosial Kemasayarakatan dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024 Rp	Per 31 Des 2023 Rp
Penerimaan		
Penerimaan DSKL - Qurban	1.293.950.000	1.179.407.000
Penerimaan DSKL - Aqiqah	-	20.800.000
Penerimaan DSKL - Fidyah	9.194.000	1.310.000
Penerimaan DSKL - Dana Insidentil Bencana	-	115.663.800
Jumlah Penerimaan DSKL	1.303.144.000	1.317.180.800

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Penyaluran		
Penyaluran DSKL - Qurban	1.292.600.000	1.179.407.000
Penyaluran DSKL - Aqiqah	-	20.800.000
Penyaluran DSKL - Fidyah	9.248.000	1.310.000
Penyaluran DSKL - Dana Insidentil Bencana	-	115.663.800
Jumlah Penyaluran DSKL	1.301.848.000	1.317.180.800
Surplus (Defisit) DSKL	1.296.000	-
Saldo Awal DSKL	-	-
Saldo Akhir DSKI	1 296 000	

m. Dana Non Halal

Akun ini merupakan Saldo Dana Non Halal dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
Penerimaan	Rp	Rp
Penerimaan - Bunga Bank / Jasa Giro	534.706	144.300
Penerimaan - Dana Subhat	457.000	500.000
Jumlah Penerimaan Dana Non Halal	991.706	644.300
Penyaluran		
Penyaluran Dana Non Halal	6.000.000	-
Jumlah Penyaluran Dana Non Halal	6.000.000	-
Surplus (Defisit)Dana Non Halal	- 5.008.294,19	644.300,00
Saldo Awal Dana Non Halal	5.806.738,79	5.162.438,79
Saldo Akhir Dana Non Halal	798.445	5.806.739

n. Transaksi Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Entitas adalah Lembaga Independen.

Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan Entitas dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	
	Rp	Rp	
Beban Komisioner	-	-	

o. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Entitas menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Entitas atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertumbangan secara signfikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

p. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Entitas mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Entitas telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut .

Entitasan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

q. Penyusutan

Entitas mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Entitas mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.l. AsetTetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

r. Imbalan Pascakerja

Entitas sudah mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja Kluster ketenagakerjaan dan PP No. 35 tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Entitas

LAZ Swadaya Ummah, selanjutnya disebut LAZ merupakan Lembaga Pengelola Zakat dan Dana Sosial didirikan berdasarkan Akte Notaris Tajib Raharjo, SH no. 115 tanggal 31 Januari 2002 dengan nama LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH.

LAZ sudah mendapat pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Provinsi Riau dari Gubernur Riau dengan Surat Keputusan No. 561/XII/2003 tanggal 31 Desember 2003.

Sesuai dengan UU No. 28 tahun 2004 tentang LAZ, maka dibentuk Badan Hukum baru tanggal 15 Oktober 2009 dengan akta notaris no. 40 tahun 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., M.Kn, Notaris di Pekanbaru. Dan sudah mendapatkan pengesahan dari Kemenkumham RI No. AHU.2064.AH.01.04 Tahun 2010 tanggal 31 Mei 2010.

Sesuai dengan KMA No. 33 tahun 2015, karena capaian penghimpunan LAZ Skala Provinsi harus Rp. 20 Milyar, sedangkan penghimpunan LAZ Swadya Ummah belum mencapai target tersebut, maka status LAZ Swadaya Ummah berubah menjadi LAZ Skala Kota Pekanbaru sesuai Surat Izin LAZ Swadaya Ummah Skala Kota Pekanbaru No. Kw. 04.6/4/BA.03.2/1187/2015 yang dikeluarkan oleh Kemenag Provinsi Riau dan telah diperpanjang melalui Surat Keputusan Kementerian Agama Provinsi Riau No. 140 Tahun 2022.

Visi & Misi

Visi : Menjadi Lembaga Amil Zakat yang amanah dan Profesional serta berkiprah secara global untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai Visi tersebut, LAZ melaksanakan Misi berikut :

- 1. Menerapkan prinsip syariah, akuntabilitas, transparasi dan penerapan manajemen modern dalam pengelolaan
- 2. Mengembangkan kompetensi amil yang memiliki integritas, profesional dan amanah.
- 3. Mengoptimalkan penghimpunan dan mendayagunakan zakat di wilayah lokal dan internasional.
- 4. Mengembangkan program terpadu dalam pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Program

Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat berupa dana zakat, dana infak / shadaqoh, dana sosial, dana waqaf dan dana lainnya secara profesional dan transparan. Dana yang terkumpul dialurkan dalam bentuk Program berikut :

- 1. Ummat Cerdas
- 2. Ummat Sehat
- 3. Ummat Peduli
- 4. Ummat Mandiri
- 5. Ummat Tagwa

b. Manajemen

Direktur : Ahmad Rifai Ritonga, S.H., M.H

Manajer Keuangan : Fenny Vestia., SE

Pengawasan Syariah : DR. KH. Imat Hikmatulloh., S.Ag., S.Pd., M.Sy

Pembina : Sujiat., MA

c. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 10 Juli 2025

No.	Votovonos	2023	Mutasi		2024
NO.	Keterangan		Debet	Kredit	2024
1.	Piutang Pegawai				
	Kode Nama				
	PP-01 Aulia	-	-	-	
	PP-02 Erianto	-	-	-	
	PP-03 Firman Saputra	-	-	-	-
	PP-04 Ali Adam	-	900.000	900.000	-
	PP-05 Dwi Purwanto	-	3.000.000	3.000.000	-
	PP-06 Fathromi	-	-	-	-
	PP-07 Rahmad Dianto	-	600.000	600.000	-
	PP-08 Wira Hadi	-	1.000.000	1.000.000	-
	PP-09 Feri Olimpian	-	300.000	300.000	-
Jumlah Piutang Pegawai		-	5.800.000	5.800.000	-
2.	Piutang Qordhul Hasan				
	Kode Nama				
	QH-01 Marzuki	-	6.000.000	3.000.000	3.000.000
	Jumlah Piutang Qordhul Hasan	-	6.000.000	3.000.000	3.000.000
	Total Piutang	-	11.800.000	8.800.000	3.000.000

Lampiran 2 LAZ - Swadaya Ummah DAFTAR KEWAJIBAN

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Keterangan	2023	Muta	nsi	2024
NO.		2023	Debet	Kredit	
1.	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-
	UL-01 Ahmad Rifai	-	-	2.790.000	2.790.000
	UL-02 Bagian Keuangan	28.000.000	-	-	28.000.000
	UL-03 Fenny Vestia	-	-	200.000	200.000
	UL-04 Rahmad Dianto	-	-	200.000	200.000
	UL-05 Aulia Jumaida	-	-	200.000	200.000
	UL-06 Firman Saputra	-	-	200.000	200.000
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	28.000.000	-	3.790.000	31.790.000
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.000.000	-	3.790.000	31.790.000
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
	Liabilitas Imbalan Paska Kerja				
	IK-01 Imbalan Pasca Kerja 2023	23.655.126	-	-	23.655.126
	IK-02 Imbalan Pasca Kerja 2024	-	-	13.993.898	13.993.898
	Jumlah Liabilitas Imbalan Paska Kerja	23.655.126	-	13.993.898	37.649.024
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.655.126	-	13.993.898	37.649.024
	Jumlah Liabilitas	51.655.126	-	17.783.898	69.439.024



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00023/2.1184/AU.2/11/1398-6/1/VII/2024

Kepada Yth:
Pengurus LAZ Swadaya Ummah
Jl. Wisma PGRI No. 30 A
Pekanbaru

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **LAZ Swadaya Ummah**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan entitas.

Kantor Pusat:



Laporan No. 00023/2.1184/AU.2/11/1398-6/1/VII/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat:



Laporan No. 00023/2.1184/AU.2/11/1398-6/1/VII/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Yaniswar & Rekan

OR AKUNTAN DE PRETE

Yaniswar, SE., MM., AK., CA., CPA., Asean CPA., BKP, CBV., CPI.

No. Register Akuntan Publik: AP.1398

Pekanbaru, 17 Juli 2025

